

UPAYA MEMPERBAIKI ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PRAKTIK KITAB HIDAYATUSSIBYAN DI DESA DURBUK KECAMATAN PADEMAWU PAMEKASAN

Abdul Latif¹, Nashrullah Fauzul Mubiyin², Muhammadun Fitrayanzah³, Agus Budiyo^{4*}
¹²³⁴Universitas Islam Madura
agusbudiyo@uim.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran ilmu tajwid di Yayasan Pendidikan Dakwah dan Sosial Al-Wahid menghadapi tantangan karena banyak santri yang kurang memahami ilmu tersebut, terutama dalam penerapan hukum bacaan Al-Qur'an. Permasalahan utama kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat melalui penerapan media pembelajaran inovatif menggunakan kitab Hidayatus Sibyan dan flasheard dilakukan untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu tajwid. Metode yang digunakan mencakup observasi, ceramah, tanya jawab, praktik langsung, dan refleksi. Program ini menunjukkan hasil yang positif, di mana pemahaman santri terhadap hukum bacaan tajwid meningkat secara signifikan meskipun masih terdapat kendala waktu yang terbatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kata Kunci: Ilmu Tajwid, Membaca Al-Qur'an, Santri, dan Hidayatussibyan

1. PENDAHULUAN

Ilmu tajwid adalah cabang ilmu yang sangat penting dalam agama Islam, yang bertujuan untuk menjaga keaslian dan kesempurnaan bacaan Al-Qur'an. (budi febriyanto, ariyanto, 2019). Salah satu kitab yang menjadi rujukan dalam mempelajari ilmu tajwid adalah Hidayatus Sibyan. Kitab ini dikenal luas di kalangan santri dan pengajar Al-Qur'an, terutama di lingkungan pesantren di Indonesia. Hidayatus Sibyan menguraikan berbagai aturan tajwid, mulai dari makhrāj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf, hingga hukum-hukum bacaan. Kitab ini disusun dengan bahasa yang sederhana namun sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pelajar pemula. Dengan adanya kitab ini, para pelajar dapat mempelajari ilmu tajwid secara terstruktur dan mendalam, sehingga mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Melalui Hidayatus Sibyan, praktik pengajaran ilmu tajwid menjadi lebih terarah dan terorganisir, serta membantu dalam melestarikan tradisi pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah. (santi, 2014). Agama Islam merupakan ajaran yang diridhai oleh Allah swt. Ajaran Islam bersifat universal, dikatakan demikian karena ajaran Islam di dalamnya mencakup kehidupan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan pedoman

bagi semua makhluk. semua ajaran Islam terhimpun di dalamnya. Al Qur'an adalah kitab suci untuk manusia sebagai pedoman umat manusia sepanjang masa. Al Qur'an sebuah kitab suci agama Islam yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat jibril kepada nabi Muhammad. Al Qur'an mengandung segala perintah dan larangan, maka dari itu umat manusia menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup agar senantiasa dituntun ke jalan yang benar, serta untuk selamat di dunia dan akhirat.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh santri Yayasan Pendidikan dakwah dan sosial alwahid didesa durbuk adalah santri yang kurang memahami dan mengerti dalam ilmu tajwid dan kondisi ini mengakibatkan para santri Ketika membaca al quran tidak mengamalkan hukum hukum bacaan tajwid tersebut. Kurangnya inovasi guru dalam mengajar santri sehingga santri tidak memahami pelajaran ilmu tajwid tersebut, maka diperlukan inovasi pembelajaran agar santri dapat memahami ilmu tajwid dengan giat dan baik.

Pembelajaran ilmu tajwid adalah dua konsep yang saling terkait. Belajar berasal dari siswa, sementara pembelajaran berasal dari guru, dan keduanya dapat berdiri sendiri atau bergabung, tergantung pada situasi di mana kegiatan tersebut berlangsung. Belajar

merupakan aktivitas siswa dalam menerima, menanggapi, dan menganalisis materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar, yang akhirnya menghasilkan kemampuan untuk menguasai materi tersebut. (M. Arifin, 2021) Ilmu tajwid adalah seni menyampaikan bacaan Al Qur'an dengan baik dan sempurna. Ilmu tajwid memiliki definisi yang saling berkaitan, antara lain: ilmu yang mempelajari cara menempatkan huruf pada posisinya dari segi makhraj (tempat keluar huruf), ciri-ciri, waqof (berhenti), dan ibtida' (permulaan) tanpa membuat pembacanya merasa terbebani atau kesulitan, ilmu yang menerapkan hukum bacaan dan aturan yang harus dipatuhi saat membaca Al Qur'an sesuai dengan metode yang diterima umat Islam dari Rasulullah saw, serta ilmu yang digunakan untuk mengetahui cara melafalkan ayat-ayat suci Al Qur'an. (al-qudhat, 2015).

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas, melalui pembelajaran inovasi yang baru. Pembelajaran di Yayasan Pendidikan dakwah sosial al wahid cukup baik, namun kurangnya inovasi-inovasi dalam mengajar santri. Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus untuk para santri yang masih kurang memahami ilmu tajwid. kegiatan ini bertujuan untuk membantu para santri lebih memahami ilmu tajwid, namun setelah pembelajaran ilmu tajwid dengan inovasi baru tidak semua santri berhasil mengerti dengan hukum bacaan tajwid disebabkan waktu yang terbatas.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang di gunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan kitab hidayatus sibyan

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 1 bulan mulai 17 Juli 2024 hingga 17 Agustus 2024 bertempat di Yayasan pendidikan dakwah dan sosial Al wahid ini merupakan yayasan yang berdiri di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat merancang sebuah rencana berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahap pelaksanaan, tim tersebut melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada tahap refleksi, tim menganalisis semua pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran berbasis pelayanan, refleksi adalah bagian yang sangat penting karena membantu mempersiapkan peserta untuk mencapai kehidupan yang lebih sukses. Selain itu, refleksi juga meningkatkan kesadaran peserta melalui pengalaman yang didapat selama melayani masyarakat. Tim pelaksana pengabdian melakukan wawancara langsung dengan guru yayasan pendidikan dan dakwah sosial Al wahid mengenai permasalahan yang dihadapi siswa. Selanjutnya, mahasiswa membuat media pembelajaran dan mengimplementasikannya langsung kepada santri yayasan pendidikan dan dakwah sosial Al wahid.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan implementasi hidayatus sibyan dan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diikuti oleh para santri Yayasan Pendidikan dakwah dan sosial al-wahid Kegiatan dimulai dengan pemaparan dan juga pengenalan media pembelajaran Kitab hidayatus sibyan dan juga flashcard oleh pemateri. Setelah pemaparan dan pengenalan media pembelajaran selesai, pemateri dan juga santri mempraktekkan secara langsung bagaimana penggunaan media pembelajaran menggunakan kitab hidayatus sibyan dan flashcard tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan implementasi media kitab hidayatus sibyan dan flashcard untuk meningkatkan pengetahuan Santri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema praktik penerapan ilmu tajwid untuk meningkatkan keterampilan membaca al- Qur'an dengan benar, santri dilakukan oleh tim dan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan. Salah satu faktor pendukung kelancaran kegiatan ini adalah partisipasi dan antusiasme tinggi dari para santri.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilaksanakan secara berkala yakni setiap malam untuk mengetahui

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah total sampling yaitu seluruh santri yang ada di Yayasan Pendidikan dan Sosial Alwahidin desa Durbuk sebanyak 20 santri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan santri dalam memahami hukum-hukum bacaan ilmu tajwid merupakan hal yang sangat positif dan relevan karena perkembangan zaman ini banyak anak-anak yang melupakan jaran ilmu tajwid tersebut karena kebanyakan mereka lebih fokus terhadap pembelajaran ilmu – ilmu umum. Maka penjelasan berikut merupakan uraian dari pembelajaran ilmu tajwid Hidayatus sibyan menggunakan flashcard dalam program KKN ini:



Gambar 1. Kondisi saat observasi

Minggu pertama tim pengabdian melakukan observasi terhadap yayasan pendidikan dakwah dan sosial Al wahid pada hari jumat tanggal 19 juli 2024 mengamati dan bertanya terhadap apa saja kekurangan dan tantangan dalam pembelajaran yang diterapkan disana, dan ternyata tantangannya adalah para santri kurang memahami terhadap pelajaran ilmu tajwid Hidayatus sibyan karena mereka kebanyakan tidak suka atau bosan dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka dalam membaca Al Qur'an tidak menerapkan hukum bacaan tajwid. Dari satu kelas ini terdiri dari 6 santri yang tidak paham terhadap ilmu tajwid Hidayatus sibyan.



Gambar 2. Kondisi pembelajaran



Gambar 3. Gambar media flash card

Minggu kedua kita menerapkan pembelajaran dengan inovasi baru yakni dengan belajar hukum bacaan tajwid Hidayatus sibyan menggunakan media flash card dalam Minggu ini kami fokus memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar ilmu tajwid Hidayatus sibyan dan juga lebih fokus terhadap santri yang tidak faham terhadap ilmu tajwid.

Yang dimana media flashcard ini menjelaskan hukum bacaan- bacaan tajwid, disini para santri lebih antusias dalam belajar menggunakan media ini karena tidak hanya menarik tapi juga terdapat inovasi baru sehingga para santri ingin belajar dan juga lebih tertarik dalam media pembelajaran ini.



Gambar 4. Kondisi saat pembelajaran

Minggu ketiga kita tetap memberikan pembelajaran dengan inovasi baru dan

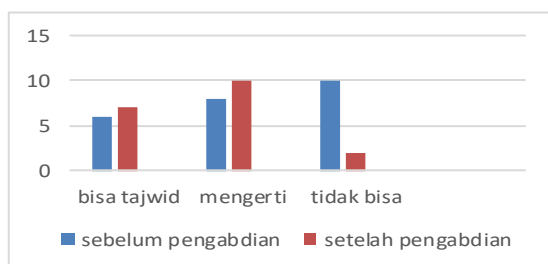
sekaligus memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar tentang ilmu tajwid dan diakhir Minggu ini saya langsung menerapkan ilmu tajwid menggunakan kitab Al Qur'an saya mengetes setiap santri dengan cara mengaji dan sekarang para santri sudah lebih memahami terhadap hukum bacaan tajwid dan akan berguna bagi mereka dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 5. Pengecekan santri

Minggu keempat kami melakukan pengecekan terhadap santri yang tidak paham terhadap ilmu tajwid Hidayatus sibyan dan Alhamdulillah pada saat ini dari 6 santri yang tidak faham terhadap ilmu tajwid sekarang sudah 2 santri lagi yang kurang faham terhadap ilmu tajwid karena disebabkan keterbatasan waktu untuk mengajar santri di yayasan pendidikan dakwah dan sosial Al wahid.

Program pengabdian masyarakat ini membantu meningkatkan kemampuan belajar santri di yayasan pendidikan dakwah dan sosial Al wahid, Dengan demikian hasil pembelajaran ilmu tajwid Hidayatus sibyan menggunakan media flash card melalui program ini memberikan dampak positif pada perkembangan pembelajaran santri yang dijadikan sebagai kegunaan untuk sehari-hari dan juga untuk akherat mereka sebagaimana disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Kemampuan Tajwid

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran ilmu tajwid pada santri di Yayasan Pendidikan Dakwah dan Sosial Al-Wahid menjadi lebih memahami hukum bacaan tajwid, meskipun beberapa santri masih mengalami kesulitan akibat keterbatasan waktu pengajaran. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid, yang berdampak positif bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari dan keagamaan. Adapun Saran yang dapat disampaikan adalah dengan memperbanyak inovasi dalam pelajaran atau dalam metode maupun media dalam mengajar membaca Al-Qur'an karena santri terkadang jenuh atau kurang tertarik jika Teknik mengajarnya hanya begitu saja karena seiring bertambahnya tahun maka semakin banyak pula rintangan yang akan dihadapi

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam pelaksanaan program ini. Diantaranya kepada LPPM Universitas Islam Madura, kepala Desa Durbuk serta Kepala Yayasan Pendidikan dan Sosial Alwahidin yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas yang sangat diperlukan sepanjang pelaksanaan program

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudhat, M. I. (2015). Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan.
- Arifin, M, Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga sebagai pola pengembangan metodologi. Jakarta: Jakarta : Bulan Bintang ,
- Badariah. (2016). Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- Budi Febriyanto, Ari Yanto. (2019). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.3, No.2.
- Eka Fitriyani. (2021). Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris.

Abdul Latif, Agus Budiyo, dkk. Upaya Memperbaiki Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Praktik Kitab Hidayatussibyan Di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu Pamekasan

Khasanah, U. Materi Tajwid Dalam Kitab Syifaul Jinan Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, 2021.

Muslimah, U. Pengaruh Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Terhadap Pemahaman Tajwid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah Di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta, 2017.